

# PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENJUALAN PADA PERUSAHAAN DISTRIBUTOR BESI DAN BAJA

Della Nadza Billa Putri

dellanadza13@gmail.com

Endang Dwi Retnani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

## ABSTRACT

*A company needs deeply accounting information system as it contains a process for reporting its financial condition accurately. Therefore, with that information, all the company's sectors will be facilitated, especially in the management sector in decision making. This research aimed to examine the effect of accounting information system with its indicators namely system quality, information system, usage, and user satisfaction for decision-making at PT X which was engaged in iron and steel distributors. Furthermore, the research was quantitative. The data collection technique used a purposive sampling technique. In line with that, there were 45 respondents of users as the sample. Based on the research result showed that the whole variables i.e., system quality, information quality, users, and user satisfaction had a positive effect or one direction on decision making. This meant that the accounting information system had an important effect and a better system in decision making that made it easier and obtained a good result.*

*Keywords: accounting information system, system quality, users, users satisfaction, decision-making*

## ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan dimana mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat. Dengan adanya informasi tersebut semua pihak perusahaan dapat terbantu khususnya untuk bagian manajemen dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) dengan menggunakan indikator SIA yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan dan kepuasan pengguna terhadap pengambilan keputusan pada PT X yang bergerak di bidang distributor besi dan baja. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel penelitian adalah para pengguna SIA berjumlah 45 responden. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan dan kepuasan pengguna berpengaruh positif atau searah terhadap pengambilan keputusan. Hal ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang penting dan semakin baik sistemnya maka pengambilan keputusan akan menjadi mudah dan mendapatkan hasil yang baik pula.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan, kepuasan pengguna, pengambilan keputusan

## PENDAHULUAN

Perkembangan era globalisasi dan pesatnya kemajuan teknologi saat ini telah banyak mendorong munculnya banyak industri dan bisnis baru yang berkompeten dan mampu bersaing dengan bisnis yang telah ada. Berbagai cara dilakukan pengusaha untuk kemajuan usahanya baik dari segi pelayanan konsumen, pencatatan serta penyusunan laporan keuangan. Dalam setiap kegiatan manajemen perusahaan, akuntansi merupakan alat penting sebagai media informasi mengenai keadaan keuangan serta perekonomian perusahaan. Sistem pencatatan akuntansi yang baik sangat dibutuhkan agar dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan (Adzim, 2017:174).

Salah satu cara agar fungsi-fungsi manajemen tersebut dapat tercapai adalah dengan menerapkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi menjadi faktor penting dalam membangun performa organisasi melalui pengumpulan, penyimpanan serta pengolahan data finansial dan akuntansi untuk dievaluasi. Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan dimana mengandung sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang bersangkutan.

Semakin berkembangnya teknologi informasi, perusahaan-perusahaan memanfaatkan hal tersebut untuk mengembangkan usahanya bahkan juga dapat digunakan untuk membantu fungsi-fungsi manajemen yang baik seperti, *planning, organizing, implementation*, dan *controlling*. Adapun salah satu cara agar fungsi dari manajemen tersebut dapat terlaksana dengan baik yaitu dengan cara menerapkan sistem informasi akuntansi pada perusahaan sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen didasarkan pada informasi yang diterima. Oleh karena itu informasi yang diperlukan harus secermat mungkin dan relevan. Prananda dan Datu (2016:3) menyatakan bahwa pengambilan keputusan merupakan keputusan yang diambil dengan sengaja, tidak secara kebetulan, dan tidak boleh secara sembarangan maka dari itu dibutuhkan adanya sebuah sistem informasi yang dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil sebuah keputusan yang baik yang dapat berdampak terhadap perusahaan (Nurhayati 2018:2).

PT X merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan sebagai distributor atau agen besi, baja, pipa dan peralatan aksesoris lainnya. Dalam proses pengambilan keputusan perusahaan, sistem informasi akuntansi menjadi bahan pertimbangan yang dipertimbangkan oleh pihak manajemen. Dalam menunjang keberlangsungan perusahaan terkait sistem informasi akuntansi, Perusahaan menggunakan *accurate* yaitu salah satu aplikasi berbasis akuntansi yang mampu mengolah data transaksi perusahaan untuk menunjang perusahaan dalam merencanakan dan merealisasikan kegiatan operasionalnya dengan harapan sistem informasi akuntansi yang dibentuk berkualitas. Sistem informasi akuntansi yang baik dapat dilihat dengan beberapa indikator yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan dan kepuasan pengguna sehingga diharapkan dengan sistem yang terkomputerisasi tersebut dapat memenuhi indikator-indikator dengan baik

Menurut Firman (2011) yang menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi dewasa ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi berbasis terkomputerisasi sehingga laporan keuangan dapat diakses dengan mudah. Menurut Fatimah (2022) dimana menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi yang relevan memberikan informasi yang membantu pihak manajerial dalam melakukan pengambilan keputusan. Menurut Margareta (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karena adanya implementasi sistem informasi akuntansi dapat dipahami dan diterapkan dengan mudah, pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu setelah implementasi sistem informasi akuntansi, tingkat ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan meningkat setelah implementasi sistem informasi akuntansi, terdapat dukungan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, proses input data dalam sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan dapat dilakukan dengan mudah, proses pengeditan data dalam sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan dapat dilakukan dengan mudah, dan proses output data dalam sistem informasi yang diimplementasikan dapat dilakukan dengan mudah. Saputra *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap bagaimana keputusan diambil.

Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi menunjukkan juga kesuksesan dari penerapan sistem yang berjalan dan termasuk juga pada sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah indikator sistem informasi akuntansi yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan dan kepuasan pengguna berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada perusahaan distributor besi dan baja?

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Kualitas Sistem**

Arumiasih dan Dewi (2021:2) menyatakan bahwa seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi dewasa ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi berbasis terkomputerisasi sehingga laporan keuangan dapat diakses dengan mudah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2022) dimana menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi yang relevan memberikan informasi yang membantu pihak manajerial dalam melakukan pengambilan keputusan.

### **Kualitas Informasi**

Afrimelda (2022) menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki peran penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan karena tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Hall (2011) juga berpendapat bahwa informasi yang memiliki kualitas yang tinggi merupakan informasi yang dapat membantu penggunaan untuk mengambil keputusan dalam bertindak.

### **Penggunaan**

Margareta (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karena adanya implementasi sistem informasi akuntansi dapat dipahami dan diterapkan dengan mudah, pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu setelah implementasi sistem informasi akuntansi, tingkat ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan meningkat setelah implementasi sistem informasi akuntansi, terdapat dukungan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, proses input data dalam sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan dapat dilakukan dengan mudah, proses pengeditan data dalam sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan dapat dilakukan dengan mudah, dan proses output data dalam sistem informasi yang diimplementasikan dapat dilakukan dengan mudah.

### **Kepuasan Pengguna**

Saputra *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap bagaimana keputusan diambil. Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi menunjukkan juga kesuksesan dari penerapan sistem yang berjalan dan termasuk juga pada sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang dapat secara efektif mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna menjadi penilaian dalam kepuasan pengguna. Apabila sudah berjalan dengan efektif, pengguna pun dapat dengan mudah dalam menghasilkan output sesuai dengan yang dibutuhkan oleh manajemen tak terkecuali sebagai pertimbangan bagi pengambilan suatu keputusan.

### **Pengambilan Keputusan**

Menurut Anwar (2013:2) Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemikiran dalam rangka pemecahan suatu masalah untuk memproses hasil guna dilaksanakan, proses

pengambilan keputusan secara detail merupakan fungsi dari informasi, tingkah laku, keadaan lingkungan dimana secara keseluruhannya akan membentuk suatu pembuatan keputusan. Proses keputusan dapat kita anggap sebagai sebuah arus penyelidikan sampai perencanaan dan kemudian pada pemilihan. Suatu keputusan diambil adalah untuk dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Liana (2017) berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Implikasinya Pada Pengambilan Keputusan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penelitian ini menggunakan sistem informasi akuntansi yang benar dan kualitasnya baik dapat menjadi pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan bagi perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan di dalam perusahaan karena sistem informasi akuntansi mengubah data dan menghasilkan sebuah informasi yang dapat digunakan untuk para pengguna perusahaan untuk menjadi bahan sebagai pengambilan keputusan

Penelitian Sarman (2018) berjudul "Pengaruh Informasi Akuntansi dalam Kebijakan Pengambilan Keputusan Keuangan PT Incipna Indonesia Makassar" Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi dan variabel terikatnya adalah Keputusan Keuangan (Pengendalian Modal Kerja). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka Hipotesis diterima. Berarti variabel independen (informasi akuntansi) berpengaruh signifikan terhadap variabel kebijakan pengambilan keputusan keuangan sudah sangat baik.

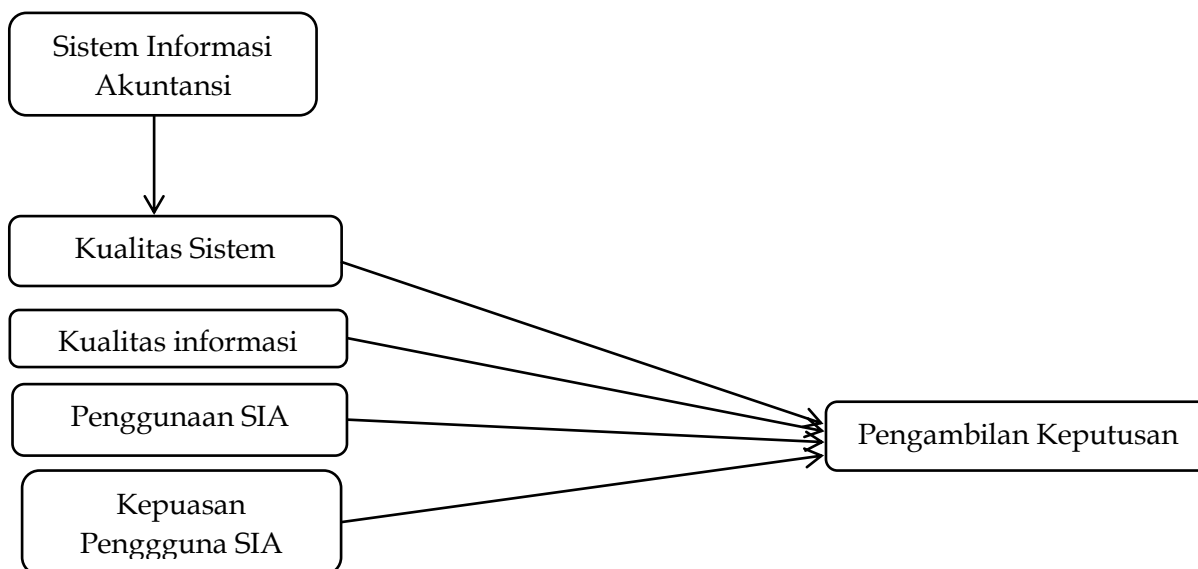
Penelitian Ayu (2021), berjudul "Pengaruh Kualitas sistem, Kualitas layanan, Kemudahan pengguna, Promosi, Religusitas terhadap Kepuasan pengguna dan Keputusan pengguna Shopee Paylater Kepercayaan sebagai Variabel perantara" Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas sistem, Kualitas layanan, Kemudahan pengguna, Promosi dan Religusitas dan variabel terikatnya adalah Kepuasan dan Keputusan pengguna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap keputusan pengguna.

Penelitian Farman (2020), berjudul "Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi kasus pada PT. Inkenas Agung)" Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Variabel terikatnya adalah Pengambilan Keputusan Investasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka Hipotesis diterima. Artinya variabel independen (Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Pengambilan Keputusan Investasi) karena peran dari sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi sangat signifikan, karena dapat mengubah atau mengurangi biaya dalam proses pengelolaan investasi aset perusahaan.

Penelitian Gani (2021), berjudul "Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha di sektor Agro dan Marine Industry". Variabel Independen dalam penelitian ini adalah E-commerce, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi sedangkan Variabel Dependen penelitian tersebut adalah Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. Hasil dari penelitian ini adalah Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. Dari penelitian ini penelitian ini menunjukkan bahwa responden menyadari betapa pentingnya mengikuti dan mempelajari perkembangan teknologi informasi yang semakin efektif dan efisien.

### Rerangka Konseptual

Penyusunan hipotesis penelitian yang berbentuk hubungan, maka diperlukanlah rerangka pemikiran. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan, maka dapat digambarkan rerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1  
Rerangka Konseptual

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan

Menurut Firman (2011) yang menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Seiring dengan kemajuan dalam bidang teknologi komputer dan informasi dewasa ini, sistem informasi akuntansi telah berkembang menjadi sistem informasi berbasis terkomputerisasi sehingga laporan keuangan dapat diakses dengan mudah

H<sub>1</sub>: Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan

#### Pengaruh Kualitas Informasi pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan

Afrimelda (2022) menyatakan bahwa kualitas informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki peran penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan karena tujuan pembuatan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sejalan dengan hal tersebut, Hall (2011) juga berpendapat bahwa informasi yang memiliki kualitas yang tinggi merupakan informasi yang dapat membantu penggunaan untuk mengambil keputusan dalam bertindak.

H<sub>2</sub>: Kualitas informasi pada sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan

#### Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan

Margareta (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karena adanya implementasi sistem informasi akuntansi dapat dipahami dan diterapkan dengan mudah, pekerjaan dapat diselesaikan tepat waktu setelah implementasi sistem informasi akuntansi, tingkat ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan meningkat setelah implementasi sistem informasi akuntansi, terdapat dukungan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan

menggunakan sistem informasi akuntansi, proses input data dalam sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan dapat dilakukan dengan mudah, proses pengeditan data dalam sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan dapat di/lakukan dengan mudah, dan proses output data dalam sistem informasi yang diimplementasikan dapat dilakukan dengan mudah.

H<sub>3</sub>: Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan

### **Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan**

Saputra *et al* (2017) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif terhadap bagaimana keputusan diambil. Kepuasan pengguna terhadap suatu sistem informasi menunjukkan juga kesuksesan dari penerapan sistem yang berjalan dan termasuk juga pada sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang dapat secara efektif mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna menjadi penilaian dalam kepuasan pengguna. Apabila sudah berjalan dengan efektif, pengguna pun dapat dengan mudah dalam menghasilkan output sesuai dengan yang dibutuhkan oleh manajemen tak terkecuali sebagai pertimbangan bagi pengambilan suatu keputusan.

H<sub>4</sub>: Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara memperoleh data numerik atau data *ekstrapolasi* dengan menggunakan pendekatan kausal komparatif (*Causal-Comparative Research*) yang merupakan penelitian berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017: 61). Dalam penelitian ini, peneliti memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel yaitu sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan dan kepuasan pengguna merupakan indikator sekaligus variabel yang akan mewakili sistem informasi akuntansi.

### **Populasi dan Sampel**

Sugiyono (2017: 117) mendefinisikan populasi sebagai suatu area generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari manusia saja, tetapi objek lain juga dapat menjadi populasi. Populasi dalam Perusahaan berjumlah 60 orang dimana terdiri dari para staff dan pimpinan pada bagian Keuangan, Marketing, Personalia & Umum, dan Operasional. Teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Metode *Purposive Sampling* memiliki tujuan untuk memudahkan peneliti mendapatkan sampel dengan memperhatikan karakteristik berdasarkan kriteria dari penelitian. Metode sampling berdasarkan tujuan dipilih karena sesuai dengan penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak perlu memenuhi syarat generalisasi (Sugiyono, 2017: 119).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan memperoleh data dalam bentuk dokumentasi yaitu mengumpulkan, mencatat, serta mengkaji data primer berupa kuesioner. Data pendukung lainnya yang digunakan yaitu metode studi pustaka dan jurnal-jurnal ilmiah, serta literatur lain yang memuat pembahasan yang berdasarkan dengan penelitian ini

## Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### Variabel Dependen

Keputusan adalah hasil penyelesaian masalah yang harus dihadapi dengan tegas. Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan pengambilan penetapan didefinisikan sebagai pemilihan keputusan atau kebijakan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Proses ini melibatkan dua opsi atau lebih karena jika hanya ada satu opsi, tidak akan ada satu penetapan yang akan diambil. Pengambilan keputusan merupakan suatu pendekatan yang terstruktur terhadap suatu permasalahan yang dihadapi. Pendekatan ini memerlukan ketersediaan informasi, baik yang bersumber dari dalam organisasi seperti unit atau departemen, maupun dari luar organisasi yang terkait.

### Variabel Independen

#### Kualitas Sistem

Kualitas sistem berarti kombinasi dari *hardware* dan *software* dalam sistem informasi. Beberapa hal yang menjadi tolok ukur dari kualitas sistem adalah dapat menyediakan kebutuhan serta kenyamanan akses bagi pengguna sehingga informasi yang dibutuhkan dapat terdokumentasi dengan baik. Selain perihal kenyamanan, kemudahan dalam mengakses informasi dalam suatu sistem menjadi hal yang sangat penting. Indikator pengukuran kualitas sistem a)Tingkat keberhasilan SIA b)Kesempurnaan sistem informasi c)Pencapaian harapan pengguna d)Manfaat dari fungsi-fungsi khusus Setiap sistem informasi

#### Kualitas Informasi

Kualitas informasi dipersepsikan oleh pengguna yang diukur dengan keakuratan, ketepatan waktu serta penyajian informasi. Suatu informasi dikatakan berkualitas jika informasi tersebut lengkap dan mempunyai manfaat untuk penggunanya. Segala *output* data atau laporan diharapkan dapat bersifat informatif dan memenuhi kebutuhan Perusahaan. Indikator pengukuran kualitas informasi a) Kelengkapannya (*completeness*) b) Relevan c) Akurasi d) Tepat Waktu.

#### Penggunaan

Penggunaan mengarah pada bagaimana proses pengoperasian dari sistem informasi akuntansi yang dibuat. Beberapa tolok ukur yang dapat dinilai adalah apakah sistem yang digunakan mudah untuk dioperasikan atau diterapkan oleh Penggunanya, dan apakah sistem dapat digunakan untuk memudahkan dalam membantu pengambilan keputusan secara efektif.

#### Kepuasan Pengguna

Kepuasan Pengguna adalah tanggapan dan umpan balik yang diberikan pelanggan setelah menggunakan sistem informasi. Persepsi pengguna terhadap sistem informasi adalah ukuran subjektif tentang seberapa puas pengguna dengan sistem yang digunakan Indikator pengukuran kepuasan pengguna a) efisiensi b) keefektifan c)kepuasan

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini adalah Analisis Statistik deskriptif adalah statistik yang dipakai untuk menganalisis atau menggambarkan suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak untuk dipakai membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini memakai perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solutions) untuk menganalisis uji deskriptif.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran atau distribusi data dalam variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas umumnya dilakukan menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* dan *Uji Saphiro-Wilk* (Herlina, 2019:78). *Uji Kolmogorov-Smirnov* pada dasarnya digunakan pada pengujian dengan sampel besar lebih dari 200 ( $> 200$ ) dan untuk sampel yang kurang dari 200 ( $< 200$ ) bisa dilakukan menggunakan *Uji Saphiro-Wilk* (Herlina, 2019:83). Untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat digunakan patokan sebagai berikut :

- a. Jika Sig  $> 0,05$  (5%) maka data berdistribusi normal
- b. Jika Sig  $< 0,05$  (5%) maka data tidak berdistribusi normal

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Terdapat dua cara yaitu dengan uji Glejser dan Scatterplot. Pengambilan keputusan pada uji glejser yaitu: (a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi (b) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sedangkan pengambilan keputusan dengan menggunakan scatterplot adalah sebagai berikut: (a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 (b) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja (c) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali (d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

#### Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik harus bebas dari gejala multikolinearitas. Jika ada dua atau lebih variabel independen dalam model regresi yang memiliki hubungan linear yang kuat, maka model regresi ini akan terpengaruh oleh multikolinearitas. Jika terdapat masalah multikolinearitas, maka model regresi akan menjadi buruk karena beberapa variabel akan memiliki parameter yang serupa sehingga saling mengganggu. Deteksi masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada gejala multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10, maka tidak ada gejala multikolinearitas (Gani dan Amalia, 2018: 139-140).

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam sebuah penelitian untuk meneliti bagaimana keadaan naik dan turunnya variabel terikat jika dua variabel bebas atau lebih sebagai variabel prediktor dimanipulasi. Sugiyono (2019: 21), Jadi analisis regresi linear berganda dilakukan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2. Teknik analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melihat pengaruh antara variabel kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2) dan penggunaan (X3) dan kepuasan pengguna (X4) terhadap variabel terikat pengambilan keputusan (Y) dengan metode persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Pengambilan Keputusan



- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1- \beta_3$  : Koefisien regresi yang akan diuji
- X1 : Kualitas Sistem
- X2 : Kualitas Informasi
- X3 : Penggunaan
- X4 : Kepuasan Pengguna
- e : *Standard Error*

**Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

Koefisien korelasi (R), yang mengukur seberapa dekat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, menghasilkan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dengan mengkuadratkan temuan. Kisaran nilai R<sup>2</sup> adalah 0 hingga 1 (0 R<sup>2</sup> 1). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa semakin dekat R<sup>2</sup> dengan 1 (100%) maka semakin baik hasil garis regresi antara variabel bebas dan terikat

**Uji Kelayakan Model (Uji F)**

Untuk mengetahui apakah setiap variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, dilakukan uji F Analysis of Variance (ANOVA). Uji F dapat dilakukan dengan menguji nilai signifikan F pada output hasil regresi dengan tingkat signifikansi atau derajat kepercayaan 0,05 (5%). Uji F dikatakan fit jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 0,05 (Ghozali, 2018).

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji sebagian adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari setiap variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara Kualitas Sistem (X1), Kualitas Informasi (X2), Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (X3) dan Kepuasan Pengguna (X4) terhadap Pengambilan Keputusan (Y). Dasar pengambilan keputusan pada uji t ini adalah: (a) Jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis berpengaruh positif (b) Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05 maka ada tidak pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis berpengaruh negatif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

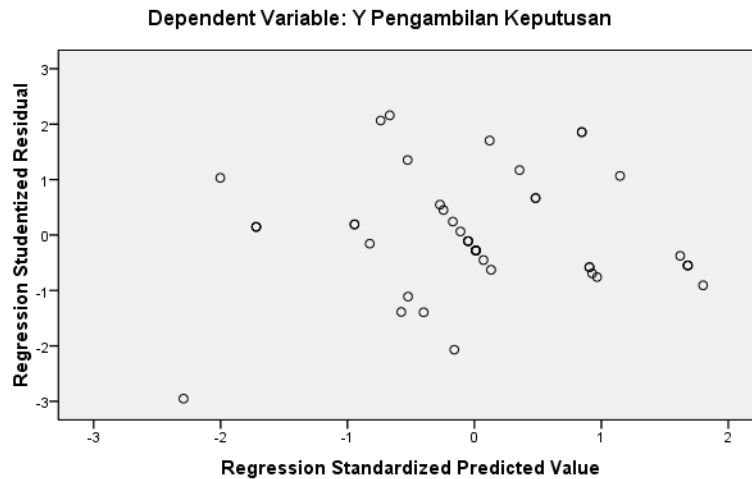
**Tabel 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

One Sample Kolmogorov Smirnov Test	
N	45
SD	0,43028
Sig	0,585

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Dari hasil uji normalitas di atas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,585 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian berdistribusi normal.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Sumber: Data penelitian diolah (2023)**

Berdasarkan gambar 2 di atas didapatkan hasil bahwa seluruh variable dependent memiliki nilai Signifikansi lebih besar dari maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Pola pada Gambar yang menunjukkan scatterplot tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
X1 Kualitas Sistem	0,981	1,020
X2 Kualitas Informasi	0,560	1,787
X3 Penggunaan	0,583	1,716
X4 Kepuasan Pengguna	0,476	2,099

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Berdasarkan Tabel di atas didapatkan hasil bahwa seluruh variable bebas mempunyai nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std Error
Constant	11,651	1,522
X1 Kualitas Sistem	0,076	0,036
X2 Kualitas Informasi	0,170	0,049
X3 Penggunaan	0,596	0,077
X4 Kepuasan Pengguna	0,290	0,065

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 11,651 + 0,076X_1 + 0,170X_2 + 0,596X_3 + 0,290X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : pengambilan keputusan
- X<sub>1</sub> : kualitas sistem
- X<sub>2</sub> : kualitas informasi
- X<sub>3</sub> : penggunaan
- X<sub>4</sub> : kepuasan pengguna
- e : *Standard Error*

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Pada persamaan diatas nilai konstanta diperoleh sebesar 11,651 dapat diartikan bahwa Pengambilan Keputusan (Y) tanpa dipengaruhi Kualitas Sistem (X<sub>1</sub>), Kualitas Informasi (X<sub>2</sub>), Penggunaan (X<sub>3</sub>) dan Kepuasan Pengguna (X<sub>4</sub>) maka Pengambilan Keputusan sebesar 2,830. Kualitas Sistem bernilai 0,76 (bernilai positif), berarti kualitas sistem memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Dimana jika diasumsikan kualitas sistem 1% maka akan pengambilan keputusan sebesar 0,076%. Kualitas Informasi bernilai 0,170(bernilai positif), berarti Kualitas Informasi memiliki pengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan. Dimana jika diasumsikan Kualitas Informasi naik 1% maka akan meningkatkan Pengambilan Keputusan sebesar 0,170% Penggunaan bernilai 0,596 (bernilai positif), berarti penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Dimana jika diasumsikan penggunaan naik 1% maka akan meningkatkan pengambilan keputusan sebesar 0,596%. Kepuasan Pengguna bernilai 0,290 (bernilai positif), berarti Kepuasan Pengguna memiliki pengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan. Dimana jika diasumsikan Kualitas Informasi naik 1% maka akan meningkatkan Pengambilan Keputusan sebesar 0,290%

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

**Tabel 3**  
Hasil Uji Kelayakan Model

Model	df	F	Sig
Regression	4	86,294	0,000
Residual	40		
Total	44		

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Dari hasil penelitian tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa tingkat nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini telah layak dan tepat untuk digunakan

### Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4**  
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
	0,947	0,896	0,886

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan pada kolom R Square adalah sebesar 0,896. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dapat menjelaskan 89,6% variabel dependen yaitu pengambilan keputusan. Sedangkan sisanya sebesar 10,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

### Uji t (Parsial)

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Parsial**

Model	t	Sig
Constant	7,653	0,000
X1 Kualitas Sistem	2,145	0,038
X2 Kualitas Informasi	3,436	0,001
X3 Penggunaan	7,753	0,000
X4 Kepuasan Pengguna	4,467	0,000

Sumber: Data penelitian diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil yang dapat menjelaskan pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Pengguna dan Kepuasan Pengguna terhadap Pengambilan Keputusan adalah akuntabilitas menunjukkan nilai signifikansi  $0,038 < 0,05$  dengan nilai beta (*unstandardized*) yang diperoleh sebesar 0,110. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel kualitas sistem memiliki arah positif dan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis satu ( $H_1$ ) yaitu Kualitas sistem berpengaruh positif terhadap Pengambilan keputusan diterima. Kualitas Informasi menunjukkan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  dengan nilai beta (*unstandardized*) yang diperoleh sebesar 0,234. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kualitas Informasi memiliki arah positif dan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis dua ( $H_2$ ) yaitu Kualitas Informasi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan diterima. Penggunaan menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai beta (*unstandardized*) yang diperoleh sebesar 0,517. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penggunaan memiliki arah positif dan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis tiga ( $H_3$ ) yaitu Penggunaan berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan diterima. Kepuasan Pengguna menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan nilai beta (*unstandardized*) yang diperoleh sebesar 0,330. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kepuasan pengguna memiliki arah positif dan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis tiga ( $H_4$ ) yaitu Kepuasan Pengguna berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan

Hasil dari analisis statistik menunjukkan bahwa Kualitas Sistem dapat mempengaruhi secara positif terhadap pengambilan keputusan di PT.X. Kualitas sistem memiliki nilai signifikansi sebesar 0,038 dimana lebih kecil dari 0,05 dan dengan nilai beta (*unstandardized*) yang diperoleh sekitar 0,076. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima. Artinya, kualitas sistem pada sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem yang terdapat pada perusahaan memiliki peran penting sebagai dasar pengambilan keputusan karena seiring dengan kemajuan bidang teknologi komputer dan informasi, kualitas sistem informasi

akuntansi pun telah berkembang berbasis terkomputerisasi sehingga laporan keuangan perusahaan dapat diakses dengan mudah. Kualitas sistem juga merupakan karakteristik dari suatu sistem informasi sehingga menghasilkan informasi yang tepat dan efisien.

### **Pengaruh Kualitas Informasi pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan**

Hasil dari analisis statistik menunjukkan bahwa Kualitas Informasi dapat mempengaruhi secara positif terhadap pengambilan keputusan di PT.X, karena Kualitas sistem memiliki nilai signifikansi Hasil pengujian yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, dengan nilai beta (*unstandardized*) yang diperoleh sekitar 0,170 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima. Artinya, kualitas informasi pada sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Kualitas informasi akuntansi sangat berguna bagi seorang manajer sebab ini amat menentukan produksi dari satu produk atau beberapa produk yang dihasilkan oleh perusahaan. Manajer adalah individu yang paling penting dalam menentukan suatu kebijakan atau suatu keputusan yang akan berdampak pada suatu produksi di dalam perusahaan. Keputusan tersebut berhubungan dengan penyediaan, penafsiran informasi akuntansi manajemen yang dapat memiliki suatu masukan yang amat penting dalam berbagai kebijakan serta keputusan yang pada akhirnya berhubungan dengan akuntansi biaya, (Fanji Farman, 2020)

### **Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan**

Hasil dari analisis statistik menunjukkan bahwa Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dapat mempengaruhi secara positif terhadap pengambilan keputusan di PT.X, karena Pengguna memiliki nilai signifikansi Hasil pengujian yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, dengan nilai beta (*unstandardized*) yang diperoleh sekitar 0,596 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima. Artinya, pengguna pada sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kinerja perusahaan semakin maju, pengguna sistem informasi akuntansi harus secara nyata ikut serta dalam mengembangkan sistem dengan melakukan beberapa tahapan termasuk dari tahapan merencanakan, mengembangkan sampai mengimplementasikan sistem informasi akuntansi dengan adanya partisipasi pengguna diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sistem informasi akuntansi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan masalah perancangan sistem (Lovita dan Susanty, 2021).

### **Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan**

Hasil dari analisis statistik menunjukkan bahwa Kepuasan Pengguna dapat mempengaruhi secara positif terhadap pengambilan keputusan di PT.X, karena Kepuasan Pengguna memiliki nilai signifikansi Hasil pengujian yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai beta (*unstandardized*) yang diperoleh sekitar 0,290 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima. Artinya Kepuasan pengguna pada sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Kepuasan pengguna adalah metode yang paling sering digunakan dalam sistem informasi akuntansi. Kepuasan pengguna akan meningkatkan produktivitas, keefektifan, dan keefisienan pembuatan laporan organisasi dalam menggunakan sistem informasi yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap akibat individu dan akibat organisasi. Evaluasi kepuasan pengguna pada sistem komputer mencerminkan kualitas sistem yang dimiliki, dan kepuasan pengguna terhadap suatu sistem adalah bagaimana pengguna

memandang sistem informasi secara konkret tetapi tidak pada kualitas sistem secara teknis (Jogyanto, 2007).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kualitas sistem pada sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan searah terhadap pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kualitas sistem baik dan mengalami peningkatan maka proses pengambilan keputusan juga akan semakin baik. Kualitas informasi pada sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan searah terhadap pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kualitas informasi baik dalam hal ini akurat, relevan dan tepat waktu maka dapat mendukung pengambilan keputusan dengan baik pula, begitupun sebaliknya. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan searah terhadap pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan mudah untuk dioperasikan atau diterapkan oleh Penggunaanya maka dapat memudahkan dalam membantu pengambilan keputusan secara baik. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan searah terhadap pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila sistem informasi akuntansi dapat menimbulkan kepuasan pada pengguna dengan didukung oleh indikator seperti kinerja yang optimal serta dapat secara efektif memudahkan pekerjaan pengguna sistem informasi akuntansi maka dapat mendukung pengambilan keputusan secara baik pula.

### **Keterbatasan**

Pada Penelitian ini tidak lepas dari adanya keterbatasan yang membuat penelitian belum mencapai sempurna, berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang dijabarkan, berikut terdapat keterbatasan yang nantinya menjadi perbaikan di masa yang akan datang yaitu variabel kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi hanya dapat menjelaskan 89,6% variabel dependen yaitu pengambilan keputusan. Sedangkan sisanya sebesar 10,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka terdapat saran yang direkomendasikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut: Saran bagi Perusahaan PT X : (a) Sebagai pengguna sistem informasi akuntansi yang telah disediakan sistem yang lebih terkomputerisasi maka sebaiknya sistem dijalankan semaksimal mungkin sehingga data yang masuk dapat lebih cepat terolah sehingga tidak menimbulkan permasalahan terkait waktu. (b) Sebaiknya terdapat standar operasional prosedur pada masing-masing unit kerja dengan evaluasi cara yang lebih efektif dan efisien seperti penyederhanaan proses administrative sehingga proses penjualan dapat berjalan lebih cepat dan tertata (c) Saran bagi penelitian selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain pada sistem informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adzim, F.2017. Peranan Sistem Informasi Akuntansi sebagai Alat Bantu Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Anggaran Biaya pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). *Jurnal Perspektif*. 173-179. Makassar
- Arumiasih dan Dewi. 2021 Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Akuntansi, Kepuasan Pengguna dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Karyawan

- (Studi Kasus: PT BPD Bali Cabang Singaraja). *Jurnal Akuntansi Profesi*. 12(1), 110 - 121.
- Azmir Gani. 2021. Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha di Sektor Agro dan Marine Industry. *Skripsi*. Universitas Teuku Umar.
- Dinda Afrimelda. 2022. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan (Studi Kasus : Koperasi Serba Usaha Global Nusantara Di Kota Padang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
- Fanji Farman. 2020. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*. 1(1), 2020
- Firmansyah Putra. 2021. Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, dan Citra terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Manajemen STIEI*. 4(1).
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multioariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hall, James A. 2011. *Accounting Information System*, 7th Edition SouthWestern Publishing Co.
- Herson Anwar. 2014. Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*. 8(2).
- Ibrahim. 2022. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT. Maraja Mediatama Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Liana 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Serta Implikasinya pada Pengambilan Keputusan. *Skripsi*. Universitas Kristen Maranatha.
- Luthfiah Ayu. 2021. Pengaruh Kualitas sistem, Kualitas layanan, Kemudahan Pengguna, Promosi dan Religiusitas terhadap Kepuasan Pengguna dan Keputusan Pengguna Shopee Paylater Kepercayaan sebagai Variabel Perantara. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Margreta, Indah Putri. 2019. Pengaruh e-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha (Studi Kasus Pergurunn Tinggi Swasta di Wilayah Surakarta). *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurhayati. 2018. Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Pada PT.PLN (Persero) Pembangunan Sumatera Utara. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*. 7. 37-48.
- Prananda, A.A dan Datu, C. 2016. Peranan Sistem Infrmasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Asset Tetap Pada PT.Etmieco Sarana Laut Bitung. *Jurnal EMBA*. 1531-1541.
- Saputra, Kadarisman dan Sunarti I. 2017. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna IPHONE. *Jurnal Administrasi Bisnis* 50(6).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.